

## ABSTRAK

**Rehansyah:** Strategi Pengemasan Dakwah melalui Humor dalam Ceramah (Studi Deskriptif pada Ceramah Ustadz Tile)

Ustadz Tile merupakan salah satu penceramah yang dikenal menggunakan humor sebagai alat utama dalam menyampaikan dakwahnya. Pendekatan ini tidak hanya membuat ceramah lebih menarik, tetapi juga membantu audiens mencerna pesan-pesan religius dengan lebih baik. Namun, untuk memastikan efektivitas dan etika penggunaan humor dalam dakwah, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang audiens, konteks, dan pesan dakwah itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) cara pengemasan simbolik pada ceramah Ustadz Tile (2) cara pengemasan makna pada ceramah Ustadz Tile (3) hubungan sosial Ustadz Tile melalui interaksi sosial. Berdasarkan tujuan tersebut, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead (1989) yang menggambarkan bagaimana simbol-simbol dalam komunikasi, seperti humor, membentuk interaksi, makna, dan identitas dalam masyarakat, sesuai dengan pandangan Mead tentang konstruksi sosial.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang melihat realitas sosial sebagai hasil dari cara individu memikirkan hal tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi naratif berdasarkan data faktual terkait topik penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara. Lalu untuk menganalisis data dilakukan tahapan mengumpulkan dan menyusun data ceramah ustadz tile, mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh sesuai, menganalisis dari data yang telah diklasifikasikan lalu ditafsirkan berdasarkan teori, terakhir penarikan kesimpulan terhadap hasil pembahasan dan penelitian.

Hasil pembahasan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pada ceramah Ustadz Tile terdapat beberapa strategi pengemasan dakwah yang digunakan pada ceramahnya yaitu ceramah Ustadz Tile menyoroti aplikasi konkret konsep-konsep Mead dalam komunikasi. Simbol-simbol penting dalam komunikasi tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membantu pembentukan pemahaman bersama dan konsep diri. Pengemasan makna, khususnya melalui humor, menarik perhatian jamaah, membentuk interaksi dengan Ustadz Tile. Interaksi antara Ustadz Tile dan jamaah menciptakan hubungan sosial kuat, membentuk identitas sosial jamaah, Temuan baru pada penelitian ini adalah pengemasan ceramah melalui cerita dan anekdot. Penyampaian humor kritis melalui bahasa non verbal. Pola dialogis dan terbuka sebagai proses komunikasi sosial dengan jamaah. Implikasi penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara sosial implikasinya melalui humor yang bijak dan kritik sosial yang disampaikan secara halus. Sedangkan, secara praktis, berdasarkan temuan bahwa humor efektif dalam dakwah, para da'i dapat menyesuaikan dakwah mereka dengan audiens.

**Kata Kunci:** Ceramah; Humor; Interaksionisme Simbolik; Strategi Pengemasan Dakwah